

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG USAHA  
PADA GAS BUMI DI PT GRESIK MIGAS  
DI GRESIK**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR  
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**M. SYAMSUDDIN ALI H**

**NIM : 2011410985**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2014**

**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

Nama : M. Syamsuddin Ali H  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 04 September 1992  
NIM : 2011410985  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Usaha Pada  
Gas Bumi di PT Gresik Migas di Gresik.

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing  
Tanggal : 25-03-2019



**Bayu Sarjono, SE., Ak., M. Ak., CA., BKP**

Co Dosen Pembimbing  
Tanggal : 25-03-2019



**Riski Aprillia Nita, S.E., M.A**

Ketua Program Diploma  
Tanggal : 25-03-2019



**Kautsar Riza Salman SE., Ak., MSA., CA., BKP., SAS**

## **1.1 Latar Belakang**

Penjualan merupakan suatu aktivitas yang utama perusahaan. Dalam penjualan secara kredit perusahaan akan menghadapi suatu masalah yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena kas tidak langsung dapat diperoleh begitu barang ataupun jasa dijual melainkan menunggu beberapa waktu untuk memperoleh kas tersebut. Selain itu, risiko juga ditemukan dimana perusahaan dapat mengalami kehilangan uang kas karena pelanggan atau konsumen yang sering lalai untuk membayar utangnya. Berdasarkan penjelasan di atas, disusunlah penelitian dan pembahasan lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi atas Piutang Usaha pada Gas Bumi di PT Gresik Migas di Gresik”**.

## **2.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian, tentang perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik sesuai dengan SAK ETAP.

## **3.1 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik serta dapat

menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

#### **4.1 Subyek Penelitian**

PT. Gresik Migas didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2006 Tanggal 7 Agustus 2006, dan dicatat dalam Lembaran Daerah Tahun 2006 Nomor 2 Tanggal 7 Agustus 2009. PT Gresik Migas di Gresik yang berlokasi di Jalan AIS Nasution No. 45 Gresik Jawa Timur, adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan gas bumi melalui pipa dan *dedicated* hilir di wilayah Kabupaten Gresik, pengelolaan sumur minyak tua,

usaha pengembangan *Compressed Natural Gas (CNG)*, *Liquified Natural Gas (LNG)*, *Liquified Petroleum Gas (LPG)*, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), usaha- usaha di hulu migas berupa partisipasi di perusahaan Kontraktor Kontra Kerja Sama (KKKS) dalam bentuk *Participating Interest (PI)*.

### **5.1 Ringkasan Pembahasan**

Sebagai salah satu perusahaan BUMD, PT Gresik Migas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan gas bumi di wilayah Kabupaten Gresik. Sistem penjualan yang dilakukan adalah penjualan secara kredit yang menimbulkan perkiraan piutang bagi perusahaan. Piutang PT Gresik Migas terbagi menjadi dua kelompok yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perlakuan akuntansi PT Gresik Migas dalam melaksanakan aktivitas pencatatan transaksi dan penyusunan laporan akuntansinya menggunakan *Zahir Accounting*. Metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi adalah metode akrual (*accrual basis*). Perlakuan akuntansi PT Gresik Migas meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian.

Pengakuan pendapatan usaha diawali pada waktu pemakaian energi gas bumi ke pelanggan-pelanggan perusahaan. Hasil pemakaian energi gas bumi dalam jumlah yang digunakan oleh pelanggan akan dicatat dalam hasil pemakaian energi gas bumi, dihitung sesuai jumlah Juta *British Thermal Unit (MMBTU)* sebagai bahan untuk pembuatan surat tagihan atau *invoice*. Piutang usaha diakui pada waktu awal bulan saat pemakaian gas bumi atau pada saat terjadinya transaksi sampai pelunasan piutang usaha dan mencatat piutang usaha pada saat

perusahaan menerbitkan faktur atau *Invoice*. Sedangkan pengakuan Kas/Bank diakui pada saat terjadinya pelunasan Piutang Usaha

Pengukuran pendapatan di PT Gresik Migas berdasarkan jumlah pemakaian gas bumi yang diukur dengan satuan Juta *British Thermal Unit* (MMBTU) kemudian dikalikan dengan tarif. Pengukuran piutang usaha di PT. Gresik Migas berdasarkan jumlah yang tercatat dalam faktur atau *invoice* yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Sedangkan Kas/Bank diukur berdasarkan jumlah uang yang ditransfer perusahaan pelanggan atau konsumen yang masuk ke rekening perusahaan.

Piutang usaha dan pendapatan dicatat pada saat perusahaan menerbitkan faktur atau *invoice*. Pada saat pelunasan piutang usaha ini akan mempengaruhi nilai piutang yaitu piutang akan berkurang. Sedangkan Kas/Bank dicatat pada saat pelunasan piutang usaha paling lambat sampai tanggal jatuh tempo. Berikut adalah jurnal-jurnal yang dicatat pada setiap transaksi yang berhubungan dengan piutang Usaha.

Penyajian di laporan posisi keuangan, piutang usaha dan kas disajikan di Akun Riil karena akun-akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan atau Neraca, akun-akun dalam kelompok ini tidak pernah ditutup dan nilai saldo terus dilanjutkan pada periode-periode berikutnya. Sedangkan pendapatan, pada laporan posisi keuangan disajikan di Akun Nominal atau laporan laba rugi karena kelompok akun ini nilai saldonya bersifat sementara atau nilai saldo akun kelompok ini hanya ada selama kurun waktu suatu periode, kemudian ditutup di akhir periode buku.

## **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya adalah Piutang usaha pada PT Gresik Migas yaitu piutang tersebut terjadi karena adanya penjualan gas bumi secara kredit. PT Gresik Migas menggunakan *Zahir Accounting*. Metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi adalah Metode akrual (*accrual basis*), sedangkan perlakuan akuntansinya sebagai berikut:

1. Pengakuan piutang usaha diakui pada waktu awal bulan saat pemakaian gas bumi sampai pelunasan piutang usaha.
2. Pengukuran piutang usaha berdasarkan jumlah yang tercatat dalam faktur atau *invoice* yang telah diterbitkan oleh perusahaan.
3. Piutang usaha dicatat pada saat perusahaan menerbitkan faktur atau *invoice*. Sedangkan pada saat pelunasan piutang usaha ini akan mempengaruhi nilai piutang yaitu piutang akan berkurang.
4. Penyajian Piutang usaha pada PT Gresik Migas disajikan dalam laporan keuangan neraca sebagai kelompok aset lancar.

## **7.1 Saran**

Saran yang diusulkan kepada PT Gresik Migas Adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan terus mempertahankan perlakuan akuntansi yang sudah ada sesuai dengan SAK ETAP dan mengikuti perkembangan SAK ETAP.
2. Sebaiknya perusahaan menyantumkan denda dalam faktur atau *invoice* jika pelanggan terlambat membayar piutang usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* per Maret 2013. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Martani, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta. Indonesia: Penerbit Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Reeve, James M., et al. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Indonesia. Jakarta: Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Salemba Empat.
- Slamet Sugiri. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPP – AMP YKPN